

Prevent Stunting by Socializing the Dangers of Stunting and Planning for Pregnancy and Routine Pregnancy Check-ups at the Posyandu

Cegah Stunting dengan Sosialisasi Bahaya Stunting dan Perencanaan Kehamilan Serta Rutin Pemeriksaan Kehamilan di Posyandu

Ramalia Noratama Putri¹, Debi Setiawan², Sara Herlina³, Dewi Sartika Siagian⁴

Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia¹, Universitas Abdurrah^{2,3,4}

ramalia.noratamaputri@lecturer.pelitaindonesia.ac.id¹, debisetiawan@univrab.ac.id²,

sara.herlina@univrab.ac.id³, dewi.sartika.siagian@univrab.ac.id⁴

Disubmit: 10 Agustus 2022, Diterima : 15 Agustus 2022, Terbit: 28 Agustus 2022

ABSTRAK

Dalam peningkatan pelayanan kesehatan dan upaya pencegahan stunting maka posyandu mekar sari memiliki beberapa permasalahan, Munculnya gejala stunting di tahun 2021 akibat dampak penyebaran virus corona dan minimnya pengetahuan masyarakat Desa Pulau Gadang terhadap stunting. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi dari kegiatan pengabdian ini adalah Sosialisasi dan penyuluhan stunting dan bahaya stunting, penyuluhan perencanaan kehamilan dan rutin pemeriksaan kehamilan di posyandu. Jumlah peserta dari kegiatan ini adalah 35 orang, semua peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, dan kegiatan yang di rancang 100% terlaksana. Hasil dari pengabdian ini peserta sosialisasi dapat memahami bahaya stunting, dan pentingnya rutin pemeriksaan kehamilan pada posyandu setiap bulannya.

Kata Kunci : Cegah Stunting, Pemeriksaan Kehamilan, Posyandu

ABSTRACT

In improving health services and efforts to prevent stunting, the Mekar Sari posyandu has several problems, the emergence of stunting symptoms in 2021 due to the impact of the spread of the corona virus and the lack of knowledge of the people of Pulau Gadang Village about stunting. Based on these problems, the solutions for this service activity are socialization and counseling on stunting and the dangers of stunting, counseling on pregnancy planning and routine pregnancy checks at the posyandu. The number of participants from this activity was 35 people, all participants were able to follow the activity from beginning to end, and the activities designed were 100% carried out. as a result of this service, socialization participants can understand the dangers of stunting, and the importance of routine pregnancy checks at the posyandu every month.

Keywords: Prevent Stunting, Pregnancy Checkup, Posyandu

1. Pendahuluan

Desa Pulau Gadang adalah nama suatu wilayah di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Desa Pulau Gadang, memiliki beberapa unit kesehatan masyarakat untuk pelayanan kesehatan masyarakat. Unit tersebut adalah poskesdas dan posyandu. Kegiatan posyandu di adakan setiap hari jumat minggu pertama setiap bulan setiap bulan di unit poskesdes. Kader posyandu terdiri dari 10 orang. Kegiatan posyandu setiap bulan adalah penimbangan berat badan balita, imunisasi, pemantauan dan peningkatan gizi dengan pemberian dan penyuluhan makanan tambahan untuk balita, penanggulangan diare, dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Kegiatan posyandu dan pemeriksaan ibu hamil masih menyatu di poskesdes.

Desa Pulau Gadang dikenal dengan produksi ikan patinnya, Data terakhir terdapat lebih dari 780 kolam atau setara 62 hektare. Sebelum pandemic covid 19 Hasil panen kolam ikan patin

cukup memuaskan dengan rata-rata panen mencapai 6 ton setiap harinya. hasil yang diperoleh cukup memuaskan dan menguntungkan bagi warga Desa Pulau Gadang sehingga menjadi peningkatan ekonomi bagi warga Desa Pulau Gadang. Harga yang diterima pasaran juga cukup menggiurkan mengingat ikan patin tidak hanya dijual dalam keadaan hidup, melainkan diolah oleh menjadi olahan ikan asap atau dikenal dengan salai, kerupuk, nugget dan bakso ikan.

Pandemic covid 19 yang dimulai dari 2020 mengakibatkan perekonomian di Desa Pulau Gadang menurun, hal ini dapat dilihat turunnya hasil panen kolam ikan patin menjadi kurang dari 2 ton, sehingga beberapa unit produksi pembuatan ikan salai menjadi tidak berjalan, karena kebutuhan ikan patin sesuai ukuran produksi ikan salai tidak terpenuhi. Penurunan ekonomi mengakibatkan tidak diperhatikannya kebutuhan gizi bagi anak dan ibu hamil di Desa Pulau Gadang. Berdasarkan data yang di kumpulkan oleh tim kader posyandu di temukan 27 persen dari anak balita dan batita dari masyarakat Desa Pulau Gadang mengalami gejala stunting, dan 30 persen dari ibu hamil di Desa Pulau Gadang mengalami tidak cukup gizi pada masa kehamilan. Tutupnya pelayanan posyandu pada tahun 2020 sampai 2021 akibat penyebaran pandemic covid 19 mengakibatkan pelayanan pemeriksaan tumbuh kembang anak menjadi terhambat, sehingga pemantauan pertumbuhan dan tumbuh kembang anak menjadi terganggu(Kora et al., 2022). Berdasarkan wawancara kepada ibu PKK Desa Pulau Gadang sebagai pembimbing dari posyandu, tim menemukan bahwa minimnya pengetahuan dari masyarakat Desa Pulau Gadang tentang gejala stunting dan bahaya dari stunting, hal ini merupakan salah satu akibat dari penutupan sementara posyandu di tahun 2020-2021 sehingga masyarakat kurang mendapat penyuluhan tentang gejala stunting dan bahaya stunting.

2. Metode

Metode yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan pada kegiatan pengabdian ini terdiri sosialisasi dan penyuluhan. Kegiatan Sosialisasi dan penyuluhan stunting dan bahaya stunting untuk kader posyandu dan masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 dan kegiatan Sosialisasi dan penyuluhan perencanaan kehamilan dan rutin pemeriksaan kehamilan di posyandu dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 di balai desa pulau gadang kecamatan XIII Koto Kampar, kegiatan dimulai dari pukul 09.00 WIB. Dalam kegiatan ini tim pengabdian dibantu oleh narasumber Sara Herlina, S.ST., M.Keb dan Dewi Sartika Siagian, S.ST., M.Keb. Pada akhir kegiatan tim pengabdian juga melakukan kegiatan evaluasi kepada mitra dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman mitra terhadap materi sosialisasi yang sudah diberikan oleh narasumber.

3. Hasil Pelaksanaan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader posyandu dan masyarakat desa pulau gadang memahami tentang stunting dan bahaya stunting, sebelum kegiatan tim pengabdian menyebarkan kuisioner pada peserta tentang stunting dan bahaya stunting, hasil kuisioner sebelum dilaksanakan sosialisasi stunting dan bahaya stunting bahwa pemahaman masyarakat rendah tentang stunting dan bahaya stunting. Adapun bahaya stunting adalah berisiko lebih tinggi mengidap penyakit degeneratif seperti diabetes melitus, jantung dan hipertensi. Hal ini karena kebutuhan zat gizi mikro dan makro dalam tubuh tidak terpenuhi secara maksimal sehingga pembentukan fungsi sel tubuh dan lainnya tidak sempurna(Novitasari & Rosita, 2022). Oleh sebab itu, Pemahaman ibu/calon ibu perlu ditingkatkan secara optimal guna mencegah bahkan memutus mata rantai stunting(Satrianta & Darmawansyah, 2022).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuisioner Sosialisasi Bahaya Stunting

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest
1	Apakah Ibu Mengetahui yang dimaksud dengan Stunting	20%	100%
2	Apakah Ibu Mengetahui masalah gizi kronis selain stunting?	10%	100%
3	Apakah Ibu Mengetahui bahaya stunting	20%	100%
4	Apakah Ibu Mengetahui perbedaan anak yang pendek dan stunting	0 %	100%
5	Apakah Ibu Mengetahui stunting dapat dicegah atau dikoreksi?	10%	100%

Sumber : Data Olahan (2022)

Setelah sosialisasi tentang stunting dan bahaya stunting dilakukan, terlihat pada table 1 bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini di hadiri oleh 35 peserta dan 10 kader dari posyandu.



Gambar 1. Sosialisasi Stunting dan Bahaya Stunting

Hasil riset Kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 penyebab paling banyak terjadinya angka stunting di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang perencanaan kehamilan, dan pemeriksaan kehamilan rutin di posyandu(Mauludiyah et al., 2022). Berdasarkan kuisioner yang disebarakan tim pengabdian ditemukan bahwa pemahaman peserta masih rendah tentang perencanaan kehamilan dan rutin pemeriksaan kehamilan. Kegagalan pertumbuhan sering terjadi dimasa kehamilan dan pada dua tahun pertama kehidupan anak atau pada seribu hari pertama kehidupan(Fitrotuzzaqiyah et al., 2022). Kegagalan pertumbuhan ini dapat dicegah dengan perencanaan kehamilan yang baik dan

pemeriksaan rutin kehamilan di posyandu. Pada penelitian sebelumnya di temukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pemeriksaan kehamilan pada kejadian stunting (B.Montol et al., 2022).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Perencanaan Kehamilan Serta Rutin Pemeriksaan Kehamilan

No	Pertanyaan	Pretest	Posttest
1	Apakah Ibu Mengetahui pemeriksaan kehamilan secara teratur perlu dilakukan?	30%	100%
2	Apakah Ibu Mengetahui Tindakan apa saja yang harus dilakukan agar proses kehamilan dapat tetap baik dan sehat?	20%	100%
3	Apakah ibu mengetahui Berapa kali sebaiknya bidan menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan selama hamil?	10%	100%
4	Apakah Ibu mengetahui Pemeriksaan apa saja yang harus dilakukan ibu hamil?	10 %	100%
5	Apakah ibu mengetahui Kenapa kehamilan perlu di rencanakan?	10%	100%

Sumber : Data Olahan (2022)

Pada akhir kegiatan Sosialisasi perencanaan kehamilan dan rutin pemeriksaan kehamilan didapatkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya perencanaan kehamilan dan rutin pemeriksaan kehamilan, terlihat pada table 2.



Gambar 2. Sosialisasi Perencanaan Kehamilan dan Pemeriksaan Rutin Kehamilan

5. Penutup

Sosialisasi untuk kader posyandu dan masyarakat desa pulau gadang kecamatan XIII Koto Kampar dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan tentang stunting, bahaya stunting, perencanaan kehamilan dan rutin pemeriksaan kehamilan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai post test.

Ucapan Terima Kasih

Melalui kegiatan ini, ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui LLDIKTI X atas pendanaan yang diberikan dengan nomor kontrak 013/LL10/AM-PKM/2022.
2. Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia
3. Universitas Abdurrah

Daftar Pustaka

- B.Montol, A., R.Momongan, N., & A.Singa, D. (2022). KONSUMSI TABLET Fe DAN KENAIKAN BERAT BADAN IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 2-3 TAHUN DI PUSKESMAS BILALANG KOTA KOTAMOBAGU FREQUENCY OF ANTENATAL CARE EXAMINATIONS , COMPLIANCE WITH Fe TABLET CONSUMPTION AND WEIGHT GAINS OF PREGNANT W. *E - PROSIDING SEMNAS*, 113–127.
- Fitrotuzzaqiyah, I., Rahayu, S., & Masyarakat, I. K. (2022). *IMPLEMENTASI INTERVENSI SPESIFIK DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING*. 11(November 2021), 236–247.
- Kora, F. T., Khoeriyah, S. M., & Monika, R. (2022). *Optimalisasi peran serta orang tua dan kader dalam kegiatan POSYANDU BALITA selama pandemi COVID 19*. 02, 35–39.
- Mauludiyah, E. R., Handriyanti, E., & Nurfitri, R. (2022). Perancangan Motion Graphic Pola Makan Ibu Hamil Sebagai Bahan Sosialisasi Stunting Desa Jambearjo. *JESKOVSIA*, 06(01), 52–64.
- Novitasari, R., & Rosita, E. (2022). REFRESH UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BAYI DENGAN PELATIHAN KONSELING PEMBERIAN ASI EKSklusif REFRESH FOR PREVENTION OF STUNTING IN INFANTS WITH EXCLUSIVE BREEDING COUNSELING TRAINING EVENT AT JOMBANG HEALTH DEPARTMENT 2022 Email : rista_novi@stikesicme-. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 4(2), 21–28.
- Satrianta, H., & Darmawansyah. (2022). Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Stunting Bagi Ibu. *MUSAWA*, 14(1), 1–18.